

**PERAN DA'I DALAM BERDAKWAH UNTUK MENEGAKKAN
SHOLAT BERJAMA'AH DI DESA JAYAPURA KECAMATAN
JAYAPURA KABUPATEN OKU TIMUR**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Sebagai Salah Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)**

Oleh:

**M. AQILUDDIN
NIM : 61-2016-012**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan, maka skripsi Berjudul:
“PERAN DA’I DALAM BERDAKWAH UNTUK MENEGAKKAN SHOLAT BERJAMA’AH DI DESA JAYAPURA KECAMATAN JAYAPURA KABUPATEN OKU TIMUR” yang ditulis oleh M. Aqiluddin telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.

Pembimbing I

Palembang, 31 Agustus 2020
Pembimbing II



Ayu Munawwaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:995863/0206077302



M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN:1096413/0231106903

PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IBADAH SHALAT DI DALAM PERSPEKTIF SUNNAH DI MASYARAKAT DESA MENDAH KECAMATAN JAYAPURA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Yang ditulis oleh saudara **M. AQILUDDIN, Nim : 61-2016-012**
telah di munaqsyah dan di pertahankan di depan panitia penguji Skripsi pada
tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 31 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, M.Pdi
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, SH., MH
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji 1

Dr. Drs. Hoirul Amri, M.E.Sy
NBM/NIDN: 1098817/0212056605

Penguji II

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aqiluddin

NIM : 612016012

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 31 Agustus 2020

Peneliti,



M. AQILUDDIN
NIM : 612016012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-8)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (terjemahan Surat Al-Ankabut ayat 6)

perjuangan yang pahit akan menjadi masalah yang manis

Ku Persembahkan Kepada :

- ☼ *Orang tua yang telah banyak mendukung dan mendo'akan untuk kebaikanku*
- ☼ *Semua keluargaku yang telah membantu dan mendo'akan untuk kebaikanku*
- ☼ *Bapak dan Ibu dosen serta para staff karyawan FATI dan Ma'had Saad Bin Abi Waqqash.*
- ☼ *Para sahabatku di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah terpadu Darrul Hikmah Desa Tumijaya Kec. Jaya Pura Kab. Oku Timur dan beserta warga lengot/jaya pura.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah kepada setiap ciptaan-Nya. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, inspirator kebaikan yang tiada pernah kering untuk digali. ”Peran Da’i dalam berdakwah Untuk menegakkan Sholat Berjama’ah di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur, tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Banyak orang yang berada di sekitar penulis, baik secara langsung maupun tidak, telah memberi dorongan yang berharga bagi penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang terkait dan berperan serta dalam penyusunan skripsi ini :

1. Kepada, Ayah ibu ku tercinta, saudara dan sahabat – sahabatku tersayang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian studi penulis.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah membantu, mengawasi, dan menyediakan fasilitas pembelajaran dengan baik.
3. Bapak Akhmad Tasmi,S,sos M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu, mengawasi, dan menyediakan fasilitas pembelajaran dengan baik.
4. Ibu Ayu Munawwaro, S.Ag.,M.Hum Selaku Pembimbing

5. Bapak M. Jauhari, SE.,M.Si Selaku Pembimbing I
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mendidik dan membimbing penulisan sabar dan ikhlas
7. Yayasan AMCF ,yaitu Ma'had Sa'ad bin Abi Waqash Palembang yang telah menjadi wasilah aku bisa menempuh di Jenjang strata satu ini

Akhirnya penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermamfaat Khususnya bagi penulis sendiri, dan bagi para pembaca umumnya. Dengan segala keterbatasan, hasil penelitian ini, penulis berharap kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan bagi penulisan skripsi ini. Atas segala keterbatasan dan kekurangan itu,penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, segala kesalahan murni atas kesalahan dan kesempurnaan hanya milik Allah.

Palembang, 31 Agustus 2020

Penulis



M. Aqiluddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	7
3. Tujuan Penelitian	7
4. Kegunaan Penelitian	7
5. Metode Penelitian	8
6. Teknik Pengumpulan Data	9
7. Analisa Data	10
8. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12

A. Pengertian Peranan	12
1. Pengertian <i>Da'i</i>	12
2. Pengertian Dakwah	19
3. Tujuan Dakwah	21
4. Ayat Tentang Dakwah Dan Hadist Dakwah	23
5. Strategi Dakwah	29

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Historis dan Geografis	48
B. Susunan Pemerintahan	50
C. Jumlah Mata Pencarian Penduduk	50
D. Kehidupan Keagamaan Masyarakat	52

BAB IV ANALISA DATA

A. Peran <i>Da'i</i> Dalam Berdakwah untuk Mengajak Masyarakat Shalat Lima Waktu secara Berjama'ah, Di Masjid Al-Mu'minin Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.....	55
B. Pelaksanaan Shalat Berjamaah Di Masjid Al-Mu'minin	57
C. Peran <i>Da'i</i> Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Jayapura	59
D. . Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Da'i</i> dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Jayapura	62

E. Faktor Penghambat Da'i Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah	63
F. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya peran da'i untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang diberikan masyarakat. Desa tersebut memiliki 5 dusun dan mayoritas dihuni dari suku Jawa dan Ogan, sebagian juga ada dari suku Komering. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu Bagaimana peran da'i di desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat? Apa faktor penghambat dan pendukung da'i dalam menyampaikan dakwah di desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur. Shalat berjamaah dilakukan karena tidak mengenal perbedaan kaya dan miskin antara atasan dan bawahan serta suku, ras dan budaya kesemuanya itu sama dihadapan Allah.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan induktif metode berfikir yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan bersifat umum. Sedangkan latar belakang masalah yang di bahas yaitu bagaimana kegiatan dakwah dilakukan, dimana tempatnya, dan apa kendala yang dihadapi dalam penyampaian dakwah, serta metode apa yang harus diterapkan supaya dapat diterima oleh masyarakat.

Kata Kunci : Peran da'i , Dakwah, Sholat berjama'ah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat ialah tiang agama yang disunnahkan pelaksanaannya secara berjama'ah, di masjid, karena sholat berjama'ah yang bernilai tinggi derajatnya dibanding dengan shalat lainnya, pada zaman sekarang banyak Masjid-masjid di wilayah kita yang hanya berdiri sebuah bangunan nan megah tetapi minim jamaahnya, dan masyarakatnya pun minim akan pengetahuan tentang sholat berjamaah itu sunnah tetapi juga bernilai tinggi derajatnya ketimbang dengan shalat sendirian. dan berikut rujukan beberapa Hadits akan keutamaan shalat berjamaah.

1. Sholat berjama'ah memiliki pahala yang Berlipat dari pada Shalat sendirian

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

صَلَاةَ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya:

“Shalat berjama'ah lebih utama dari pada shalat sendirian sebanyak 27 derajat.”

HR. Bukhori dan Muslim

الصَّلَاةُ فِي جَمَاعَةٍ تَعْدِلُ خَمْسًا وَعِشْرِينَ صَلَاةً فَإِذَا صَلَّى فِي فَلَاةٍ فَأَتَمَّ رُكُوعَهَا وَسُجُودَهَا بَلَغَتْ خَمْسِينَ صَلَاةً

Artinya:

“Shalat jama’ah itu senilai dengan 25 shalat. jika seseorang mengerjakan shalat ketika dia bersafar, lalu dia menyempurnakan ruku’ dan sujudnya, maka shalatnya tersebut bisa mencapai pahala 50 shalat”. HR. Abu Sa’id Al Khudri

- a. dengan shalat jama’ah Akan Mendapat pengampunan Dosa

مَنْ تَوَضَّأَ لِلصَّلَاةِ فَأَسْبَغَ الوُضُوءَ ثُمَّ مَشَى إِلَى الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ فَصَلَّاهَا مَعَ النَّاسِ أَوْ مَعَ الْجَمَاعَةِ أَوْ فِي الْمَسْجِدِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ ذُنُوبَهُ

Artinya:

‘Barangsiapa berwudhu untuk sholat, lalu dia menyempurnakan wudhunya, kemudian dia berjalan untuk menunaikan shalat wajib yaitu dia melaksanakan shalat bersama manusia atau bersama jama’ah atau melaksanakan shalat di masjid, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya.’ HR. Muslim

- b. Setiap Langkah Menuju Masjid untuk Melaksanakan Shalat Jama’ah akan Meninggikan Derajatnya dan Menghapuskan Dosa; juga ketika Menunggu Shalat, Malaikat Akan senantiasa Mendo’akannya

صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزِيدُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَصَلَاتِهِ فِي سُوقِهِ بضعًا وَعَشْرِينَ دَرَجَةً وَذَلِكَ أَنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الوُضُوءَ ثُمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ لَا يَنْهَازُهُ إِلَّا الصَّلَاةَ لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فَلَمْ يَخْطُ خُطْوَةً إِلَّا رَفَعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةً وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا حَاطِيئَةٌ حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي الصَّلَاةِ مَا كَانَتِ الصَّلَاةُ هِيَ تَحْبِسُهُ وَالْمَلَائِكَةُ يُصَلُّونَ عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ يَقُولُونَ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ اللَّهُمَّ ثَبِّ عَلَيْهِ مَا لَمْ يُؤْذِ فِيهِ مَا لَمْ يُحْدِثْ فِيهِ

Artinya :

“Shalat seseorang dalam jama’ah memiliki nilai lebih 20 sekian derajat dari pada shalat seseorang di rumahnya, juga melebihi shalatnya di pasar. oleh karena itu, jika salah seorang di antara mereka berwudhu, lalu menyempurnakan wudhunya, kemudian mendatangi masjid, tidaklah mendorong melakukan hal ini selain untuk melaksanakan shalat; maka salah satu langkahnya akan meninggikan derajatnya, sedangkan langkah lainnya akan menghapuskan kesalahannya. Ganjaran ini semua diperoleh sampai dia memasuki masjid. Jika dia memasuki masjid, dia berarti dalam keadaan shalat selama dia menunggu shalat. Malaikat akan mendo’akan salah seorang di antara mereka selama dia berada di tempat dia shalat. Malaikat pun akan mendo’akan salah seorang di antara mereka selama dia berada di tempat dia shalat. malaikat tersebut nantinya akan mengatakan: Ya Allah, terimalah taubatnya. Hal ini akan berlangsung selama dia tidak menyakiti

orang lain (dengan perkataan atau perbuatannya) dan selama dia dalam keadaan tidak berhadats.”HR.Abu Daud No:472

Ibadah Secara harfiah berarti bakti manusia kepada Allah SWT, karena di dorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid .Majelis Tarjih muhammadiyah dengan agak lengkap mendefenisikan ibadah sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mentaati segala perintah-Nya, menjauh segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala yang diizinkan-Nya. Ibadah ada yang umum dan ada juga yang khusus .yang umum ialah segala amalan yang diizinkan Allah SWT ,sedangkan yang khusus ialah apa yang telah ditetapkan Allah akan perincian-perinciannya,tingkat, dan cara-caranya yang tertentu.¹

Ketentuan ibadah demikian itu termasuk salah satu bidang ajaran Islam di mana akal manusia tidak perlu campur tangan ,melainkan hak dan otoritas Allah Swt sepenuhnya. kedudukan manusia dalam hal ini mematuhi, mentaati, melaksanakan, dan menjalankannya dengan penuh ketundukan pada Tuhan sebagai bukti pengabdian dan rasa terima kasih kepada-Nya. Dengan Hal demikian menurut Ahmad Amin ,dilakukan sebagai arti dan pengisian dari makna Islam, yaitu : berserah diri, patuh, dan tunduk guna mendapatkan kedamaian dan keselamatan, dan itulah yang selanjutnya membawa manusia menjadi hamba yang saleh, sebagaimana firman Allah SWT di Surat al-Furqon ayat 63 :

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya :

Hamba Allah yang salah adalah yang berlaku rendah hati (tidak sombong dan tidak angkuh). Jika mereka diejek oleh orang bodoh mereka selalu berkata selamat dan damai. (Qs.Al-Furqon 25-63).

¹ Prof.Dr.H.Abuddin Nata, *Metodelogi studi islam*, cet.Ke-21, (jakarta: PT. Raja Grapindo persada, 2014) hal 81-83

Ketenangan jiwa, rendah hati, menyadarkan diri kepada amal saleh dan ibadah, dan tidak kepada nasab keturunan, semuanya itu adalah gejala kedamaian dan keamanan sebagai pengamatan dari ibadah dengan demikian, visi Islam tentang ibadah adalah merupakan sifat, jiwa, dan misi ajaran Islam itu sendiri yang sejalan dengan tugas penciptaan manusia, sebagai makhluk yang hanya diperintahkan agar beribadah kepada Nya².

Titik temu adalah titik tolak di mana perbedaan-perbedaan dapat dipertemukan dalam satu titik persamaan, dari titik pertemuan inilah jika diperoleh banyak hal yang sama maka suatu aktivitas bisa dilanjutkan, karena secara rumus logika bahwa jika suatu dikatakan ada persamaan tentu di dalamnya mengandung perbedaan, begitu juga dikatakan ada perbedaan, Maka di dalamnya pasti mengandung persamaan. Titik singgung yang mempertemukan antara perbedaan dan persamaan itulah yang disebut titik temu. Titik temu mempertemukan antara persamaan dan perbedaan.

Titik temu dalam perspektif al-qur'an terdapat dalam surat Ali-imron ayat 64

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا
أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلُوا الشَّهْدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Artinya :

Katakanlah (Muhammad) Wahai ahli kitab, marilah kita menjadi satu kepada kalimat yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah (pegangan) melainkan Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun dan kita tidak menjadikan satu sama lainnya sebagai tuhan-tuhan selain Allah, dan kalau mereka berpaling, katakanlah, bahwa kami ini adalah orang-orang islam. (QS.Ali-Imran: 64)

² ibid

Ayat ini sangat berkaitan erat dengan ayat-ayat sebelumnya yang menjelaskan bagaimana Nabi berdakwah menghadapi orang-orang Nasrani yang bersikukuh mempertahankan pendapatnya meskipun mereka mengetahui kebenaran yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Karena Nabi mengetahui bahwa sesungguhnya ajaran yang disampaikan oleh Nabi Isa as. dan ajaran Islam yang disampaikan oleh Nabi Isa as. Dan ajaran Islam yang disampaikan³

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, manusia senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya, karena setiap orang yang hidup dalam masyarakat sejak ia bangun tidur hingga ia tidur kembali, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi, melihat dari kondisi masyarakat sekarang ini yang serba modern dan berkembang dengan teknologi yang serba canggih merupakan bukti yang nyata bahwa manusia itu berkembang dengan seiring perkembangan zaman. Akan tetapi perkembangan teknologi ini tidak sebanding dengan perkembangan edukasi masyarakat terhadap ibadah yang baik menurut Al-Quran dan sunnah. terutama pada masyarakat-masyarakat di daerah pedesaan, di tambah lagi dengan kondisi yang jauh dari perkotaan dan belum terjangkau oleh jangkauan da'i dan SDM bidang keagamaan yang minim hal ini menjadi pusat perhatian bagi para setiap dai dan daiyah untuk berpikir bagaimana cara untuk menyebarkan dakwah islam ini kepada mereka masyarakat yang kualitas ibadahnya masih bercampur dengan bid'ah syirik dan khuropat. Serta

³ Prof.Dr.H.M.Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*, cet.ke-1, (jakarta:pranamedia Grup, 2003) hlm 126

mencari solusi dan metode yang tepat dan baik untuk berdakwah kepada mereka masyarakat tersebut.

Di antara peradaban dan kebudayaan masyarakat yang masih banyak belum berkembang dengan perkembangan zaman serta masih mempertahankan tradisi turun temurunnya salah satunya yang terdapat di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten Oku Timur. Masyarakat Desa Jayapura ini masih sangat minim dalam hal shalat berjama'ah

Maka dari Uraian Latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menelitinya dalam bentuk skripsi dengan Judul PERAN DA'I DALAM BERDAKWAH UNTUK MENEGAKKAN SHOLAT BERJAMA'AH DI DESA JAYAPURA KECAMATAN JAYAPURA KABUPATEN OKU TIMUR

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran da'i dalam berdakwah mengajak masyarakat untuk shalat lima waktu berjama'ah di Masjid Al'mu'minin desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur?
2. Faktor – Faktor apa saja yang mempengaruhi da'i dalam berdakwah di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur?

2. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui peran da'i dalam berdakwah mengajak masyarakat untuk Sholat lima waktu berjama'ah di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur

2. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi da’i berdakwah di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur

3. Kegunaan penelitian

Diharapkan untuk penelitian dapat berguna:

1. Secara praktis, penelitian diharapkan untuk memberikan gambaran dan pemahaman mengenai analisa pemahaman ibadah masyarakat Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur
2. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pemahaman Ibadah di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur

4. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian pada skripsi ini termasuk penelitian lapangan (field research). Yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari subjek sebagai pemberi informasi secara riil dan lengkap.

2. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupa ucapan, data dan perilaku yang diamati dari subjek (orang-orang) itu sendiri.

3. Sumber data

Data adalah atau kumpulan fakta. Berdasarkan sumbernya menurut sugiyono data terbagi menjadi 2 jenis yaitu⁴

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung di ambil dari lokasi penelitian yaitu Desa Jayapura Kec: Jayapura Kabupaten OKU Timur

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh dari subjek penelitian contohnya di peroleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuannya adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

⁴ Sugiono, *metode penelitian kualitatif*. (bandung:rineka cipt, 2009), halm 223

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pokok permasalahannya, antara lain: kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

6. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode deskriptif seperti pengumpulan data kemudian diklasifikasikan ke dalam data yang berkaitan mengenai analisa di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU TIMUR.

Analisa data secara deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan atau menguraikan dan menjelaskan seluruh permasalahan yang ada secara jelas, Analisa data secara deskriptif yaitu dengan menggambarkan atau menguraikan dan menjelaskan seluruh permasalahan yang ada secara jelas, dan dari penjelasan ini dikumpulkan simpulan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang bersifat umum lalu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus, sehingga penyajian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

7. Sistematika penulisan

Untuk mengarahkan kepada persoalan atau tujuan sebenarnya dihadapi secara teratur dan baik, maka perlu adanya sistematika penulisan yang berkaitan dan berkesinambungan. Sistematika penulisan penelitian ini akan dibagi lima bab pembahasan, yaitu

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

1. Pengertian Dakwah, pesan dakwah, Metode Dakwah, strategi dakwah
2. Pengertian ibadah, ibadah mahdoh, ibadah ghoiro mahdoh, ibadah muamalah Pengertian peranan

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Gambaran umum Desa yang di teliti, asal usul Masyarakat Desa, Sistem Pemerintahan Wilayah, Gambaran Sosiologis Masyarakat, Adat istiadat Desa setempat, Kondisi Keagamaan Desa setempat, Kondisi pendidikan dan kondisi Ekonomi Desa setempat.

BAB IV : ANALISA DATA

Menganalisis data tentang Pemahaman dakwah, Peranan dakwah, Faktor yang mempengaruhi dakwah seorang da'i dalam menegakkan shalat lima waktu berjama'ah di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan Simpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit: Rajawali pers. Cet. 44, Jakarta 2012.
- Munawwir A.W, *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka progresif, Jakarta 1997
- Pusat Bahasa Departmen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit: Balai Pustaka. Jakarta 2005.
- Dr. Aziz Ali Moh, M.Ag. *Ilmu Dakwah*, Penerbit: Prenada Media, Jakarta 2004
- Al-Quran Terjemah Perkata, *Terjemahan Tafsir Perkata*, Penerbit: Semesta Al-Quran, Bandung 2013
- Shihab Quraish M, *Tafsir Al-Misbah Volume 2*, Penerbit: Lantera Hati, Tangerang 2001
- Qathani Saad Bin Ali Al, *Da'wah Islam Da'wah Bijak*, Penerbit: Gema Insani Press, Jakarta 1994
- Al-Quran Terjemah Perkata, *Terjemahan Tafsir Perkata*, Penerbit: Semesta Al-Quran, Bandung 2013
- Shihab Quraish M, *Tafsir Al-Misbah Volume 2*, Penerbit: Lantera Hati, Tangerang 2001
- Al-Quran Terjemah Perkata, *Terjemahan Tafsir Perkata*, Penerbit: Semesta Al-Quran, Bandung 2013
- Shihab Quraish M, *Tafsir Al-Misbah Volume 2*, Penerbit: Lantera Hati, Tangerang 2001
- Dr. Aziz Ali Moh, M.Ag. *Ilmu Dakwah*, Penerbit: Prenada Media, Jakarta 2004
- M. Natsir, *Dakwah dan Pemikirannya*, Penerbit: Gema insani Press, Jakarta 1999
- Arfa Ananda Faisar, *Metodelogi studi islam*. Penerbit: Rajawali Pers. Cet 1, Jakarta 2015.
- Nata Abuddin. *Metode Studi islam*, Penerbit: Rajawali Pers. Jakarta 2014

- Rusmin Tumanggor, *Ilmu sosial dan budaya dasar*. Penerbit Kencana. Cet 6. Jakarta 2017
- Suparta Munzier, *Metode Dakwah*. Penerbit: Kencana. Jakarta 2003
- Munir. M, *Metode Dakwah*. Penerbit: Kencana. Cet 3. Jakarta 2009
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*. Penerbit: Kencana. Cet 7. Jakarta 2017
- Amin Munir Syamsul. *Sejarah Dakwah*. Penerbit: Amzah. Jakarta 2014
- Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, Penerbit: Sinar Biru Algensindo, Bandung 2018
- Syakir Asmuni, *Dasar - Dasar Dakwah Islam*. Penerbit: Al-Ikhlash, Surabaya 2001
- Suara Muhammadiyah, *Dakwah Kultural Muhammadiyah*, (Penerbit: PT.Surya Sarana Utama Diusi Grafika. 2004)
- Omar Yahya Toha. *Islam dan Dakwah*. Penerbit: PT. Al-Mawardi. Jakarta 2004
- Arifin. *Psikologi dakwah suatu pengantar studi*, (Penerbit: Bumi Aksara, cetakan kelima, Jakarta 2000)
- Azir Ali Moh, Suhartini, Halim. *Dakwah pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*. Penerbit: PT LkiS Pelangi Aksara, Yogyakarta 2005
- Fathul Bahri An-Nahiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, Penerbit: Amzah. Jakarta 2008
- Amin Munir Syamsul, *Ilmu Dakwah*, Penerbit: Amzah. Jakarta 2009
- QS.Al-Mudatsir (74) : 1-7
- Nawawi Imam, *Terjemah Hadits Arba'in*, Penerbit: Al-i'tishom Cahaya Umat. Jakarta 2010